

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis, Sifat dan Pendekatan penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang akan dilakukan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yang dilakukan penulis untuk menemukan informasi secara langsung ke PT. Bank BNI Syariah KC Banjarmasin, *outlet brand* Zoya dan *outlet brand* Shafira untuk mendapatkan data yang diperlukan. Adapun jenis penelitian ini digunakan untuk mengungkap keadaan yang sebenarnya yang dihadapi PT. Bank BNI Syariah KC Banjarmasin dalam mensosialisasikan fasilitas baru yang ada pada Tabungan iB Hasanah *Co-branding* Zoya dan Shafira.

2. Sifat Penelitian

Sifat dalam penelitian ini adalah deskriptif yaitu penelitian yang dilakukan untuk memecahkan masalah yang diteliti penulis dengan berdasarkan hasil data-data yang diperoleh melalui wawancara secara langsung pada responden dan penganalisaan data yang didapat dari pihak PT. Bank BNI Syariah KC Banjarmasin, *outlet brand* Zoya dan *outlet brand* Shafira untuk mendukung penyelesaian penelitian ini.

3. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan deskriptif kualitatif, pendekatan yang dilakukan peneliti langsung pada saat memasuki situasi sosial tertentu yang dijadikan sebagai obyek penelitian dan dalam penelitian ini peneliti memiliki tujuan untuk memberikan gambaran atau mendeskripsikan suatu permasalahan.⁵⁹ Dalam penelitian ini peneliti membahas tentang Analisis strategi sosialisasi produk tabungan iB Hasabah pada fasilitas baru “Hasanah Debit *Co-branding* Zoya dan Shafira di PT. Bank BNI Syariah KC Banjarmasin”.

B. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian merupakan individu atau kelompok yang akan dijadikan sebagai sasaran kasus yang diteliti. Dalam penelitian ini, penulis telah mewawancarai Ibu Aisya Najiha selaku bagian divisi marketing yang memiliki posisi jabatan sebagai *Funding Officer* di PT. Bank BNI Syariah KC Banjarmasin, Saudari Rahayu selaku CO (Kepala Toko) di *outlet* Zoya cabang Banjarmasin yang sekaligus juga memberikan informasi tentang *brand* Shafira karena masih satu kantor pimpinan kantor cabang yang memiliki peraturan yang sama.

⁵⁹Sogiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D, Cet.XIII*, (Bandung: Alfabet, 2011), hlm. 230.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian merupakan keseluruhan dari gejala atau keadaan dari subjek penelitian yang menjadi pusat perhatian dan sasaran dalam penelitian.⁶⁰ Objek penelitian pada penelitian ini menunjukkan pada titik perhatian suatu penelitian Analisis strategi sosialisasi produk tabungan iB Hasabah pada fasilitas baru “Hasanah Debit *Co-branding* Zoya dan Shafira di PT. Bank BNI Syariah KC Banjarmasin”.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini bertempat di PT. Bank BNI Syariah KC. Banjarmasin Jl. Jend. Ahmad Yani KM. 4 N0. 385, Kebun Bunga Kec. Banjarmasin Timur Kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan, di *outlet brand* Zoya cabang Banjarmasin tepatnya terletak di Jl. Jend. A. Yani No.5 dan di *outlet brand* Shafira cabang Banjarmasin tepatnya terletak di Duta Mall Jl. Jend. A. Yani Km. 2 No.98. Adapun alasan memilih lokasi ini berdasarkan pertimbangan-pertimbangan sebagai berikut:

1. Melihat banyaknya peluang dan minat masyarakat Indonesia terhadap *fashion muslim* di Indonesia khususnya dengan sekaligus memanfaatkan momen bulan ramadhan dan mendekati hari raya ‘Idul Fitri pada saat peluncuran fasilitas baru ini atas kerjasama PT. Bank BNI Syariah dengan *brand* Shafira dan *brand* Zoya yang telah memiliki *outlet* cabang dikota-kota besar di Indonesia.

⁶⁰*Ibid*, hlm. 8.

2. Masalah yang menjadi obyek penelitian ini, hanya ada di PT. Bank BNI Syariah dan peneliti hanya berfokus pada PT. Bank BNI KC Banjarmasin.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data yang penulis kumpulkan berupa data primer dan data sekunder, yaitu:

a) Data Primer

Data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.⁶¹ Dengan kata lain, pada sumber data primer ini merupakan sumber yang dapat memberikan informasi secara langsung, serta sumber data tersebut memiliki hubungan dengan masalah pokok penelitian sebagai bahan informasi yang dibutuhkan. Sumber utama yang diambil dari wawancara langsung dengan Ibu Aisyah Najihah selaku bagian divisi *marketing* sebagai salah satu karyawan yang memiliki posisi jabatan *Funding Officer* di PT. Bank BNI Syariah KC Banjarmasin yang melakukan sosialisasi kepada masyarakat Banjarmasin tentang adanya fasilitas baru *Co-branding*, saudari Rahayu selaku CO (Kepala Toko) di *outlet* Zoya cabang Banjarmasin dan Khofifah selaku MFA (*Muslim Fashion Assistant*) di *outlet* Shafira cabang Banjarmasin.

⁶¹*Ibid*, hlm. 225.

b) Data Sekunder

Data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen.⁶² Dengan kata lain, pada sumber data sekunder ini merupakan sumber-sumber yang dijadikan sebagai bahan penunjang dan pelengkap dalam melakukan suatu analisis, dan disebut juga dengan data tidak langsung. Data pada penelitian ini yang termasuk dalam data sekunder adalah data yang berasal dari dokumen-dokumen, buku, website resmi, akun instagram yang dimiliki PT. Bank BNI Syariah KC Banjarmasin ataupun KC pusat, *brand Zoya* dan *brand Shafira* cabang Banjarmasin ataupun cabang pusat, serta sumber lain berupa hasil laporan penelitian yang berhubungan dengan tema yang dibahas sebagai pelengkap dan dapat direalisasikan dengan data primer.

2. Sumber Data

Sumber data adalah subjek dari mana data dapat diperoleh. Sumber data yang diperlukan dalam penelitian ini untuk memperoleh data-data yang diperlukan adalah:

- a) Observasi, yaitu kegiatan mendapatkan informasi yang diperlukan untuk menggambarkan secara riil suatu peristiwa atau kejadian⁶³.

⁶²*Ibid.*

⁶³Wiratna Sujarweni, *Metode Penelitian Bisnis dan Ekonomi*, (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2015), hlm. 32.

Observasi yang dilakukan dalam penelitian ini adalah salah satu bentuk observasi yang tidak terstruktur yaitu dengan melakukan pengamatan dengan menggunakan pedoman observasi kemudian dikembangkan kembali sesuai kejadian yang terjadi dilapangan.⁶⁴ Dan dalam peneliti dapat informasi tentang usaha sosialisasi dengan antusiasnya para nasabah yang menggunakan fasilitas baru tersebut diwilayah Banjarmasin yang kurang lebih 23 orang pengguna Kartu kredit iB Hasanah *Co-branding* Shafira dan kurang lebih ada 10 orang yang menggunakan kartu ATM/debit iB Hasanah *Co-branding* Zoya pada tahun lalu yang waktu itu mendekati ‘Idul Fitri.

- b) Informan, yaitu pihak-pihak yang dapat memberikan keterangan dan tambahan informasi yang berkaitan dengan penelitian ini. Informan pada penelitian ini terdiri dari dua orang yaitu karyawan khususnya pada bagian divisi yang menjalankan fungsi untuk mengatur marketing di PT. Bank BNI Syariah KC Banjarmasin yaitu Ibu Aisyah Najihah yang bekerja dibagian *funding officer*, saudari Rahayu karyawan *outlet* Zoya yang bekerja sebagai CO (Kepala toko) dan saudari Khofifah karyawan di *outlet* Shafira yang bekerja dibagian MFA (*Muslim Fashion Assistant*). Dalam penelitian ini jumlah informan sebanyak 3 orang. Adapun identitas responden sebagai berikut:

⁶⁴ *Ibid.*

1) Informan I

Nama : Aisyah Najihah
Pendidikan Terakhir : S1- Ekonomi
Nomor *Hanphone* : 0821-5059-9992

2) Informan II

Nama : Rahayu
Pendidikan Terakhir : S1- PGMI
Nomor *Hanphone* : 0896-9172-0126

3) Informan III

Nama : Khofifah
Pendidikan Terakhir : SMA
Nomor *Hanphone* : 0831-5978-7682

- c) Dokumentasi, yaitu data-data yang berhubungan dengan pembahasan masalah yang diteliti sehingga dapat memberikan keterangan dan informasi yang diperlukan dan menunjang kelancaran dalam penelitian ini seperti brosur produk tabungan iB Hasabah pada fasilitas baru Hasanah Debit *Co-branding* Zoya dan Shafira di PT. Bank BNI Syariah KC Banjarmasin.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah prosedur sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan. Untuk mempermudah dalam mengumpulkan data dan untuk mendapatkan kebenaran yang terjadi pada subjek dan objek penelitian ini. Dalam penelitian ini penulis menggunakan beberapa metode diantaranya:

1. Wawancara, yaitu proses memperoleh penjelasan untuk mengumpulkan informasi dengan cara tanya jawab bisa dengan cara bertatap muka ataupun tanpa tatap muka dengan melalui telekomunikasi antara pewawancara dan yang diwawancarai.⁶⁵ Dengan kata lain, wawancara juga dapat diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh penulis secara langsung dengan pihak-pihak yang berhubungan dengan data untuk penelitian. Secara umum, metode wawancara ada dua yaitu terstruktur, yaitu wawancara yang dilakukan peneliti yang sudah mengetahui dengan pasti tentang informasi yang akan diperoleh menggunakan daftar pertanyaan yang dipersiapkan dan ditulis terlebih dahulu. Sedangkan, yang tidak terstruktur yaitu wawancara yang dilakukan dengan bebas di mana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara atau daftar pertanyaan terlebih dahulu pada saat ingin melakukan wawancara atau secara spontan.⁶⁶ Dalam penelitian ini, penulis menggunakan kedua metode wawancara yang telah dijelaskan di atas yaitu

⁶⁵*Ibid*, hlm. 31.

⁶⁶*Ibid*, hlm. 233.

terstruktur dan tidak terstruktur (spontan) yang mana terkait dengan pihak-pihak yang dapat dijadikan sebagai sumber informasi. Wawancara ini bertujuan untuk mengetahui informasi dan data-data yang diperlukan peneliti dalam melakukan penelitian, yaitu tentang Analisis strategi sosialisasi produk tabungan iB Hasabah pada fasilitas baru “Hasanah Debit *Co-branding* Zoya dan Shafira di PT. Bank BNI Syariah KC Banjarmasin”.

2. Dokumentasi, yaitu teknik pengumpulan data yang dilakukan penulis dengan cara pengambilan data yang telah ada didokumentasikan oleh perusahaan yang berhubungan dengan objek penelitian. Dokumentasi menghimpun data fisik yang terkait dengan permasalahan yang diteliti penulis, yaitu berkenaan dengan strategi yang digunakan dalam melakukan sosialisasi produk tabungan iB Hasabah pada fasilitas baru “Hasanah Debit *Co-branding* Zoya dan Shafira di PT. Bank BNI Syariah KC Banjarmasin”.

F. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data

1. Teknik Pengolahan Data

Teknik pengolahan data yang digunakan penulis dalam penelitian ini, yaitu:

- a) *Editing*, yaitu kegiatan yang dilaksanakan setelah penulis selesai menghimpun data lapangan yang dilakukan dengan cara pengecekan kembali terhadap data-data secara selektif dan melakukan

penyempurnaan dan perbaikan apabila terdapat kesalahan.⁶⁷ *Editing* juga dilakukan untuk mengecek dan mengoreksi data yang terkumpul yang didapat setelah melakukan hasil wawancara yang menggunakan bahasa lisan untuk diolah dalam bentuk paparan bahasa tulisan serta mengoreksi kekurangannya.

- b) Deskripsi, yaitu suatu proses pengelolaan dengan menyajikan data, menguraikan serta menyusun kembali data yang telah terhimpun dalam uraian sistematis. Dan data yang telah diperoleh setelah melakukan riset dikumpulkan, diolah dan dianalisis dengan menggunakan metode analisis SWOT yang meliputi faktor internal (kekuatan/*strength* dan kelemahan/*weakness*) dan eksternal (peluang/*opportunity* dan ancaman/*threat*).

2. Teknik Analisis

Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisa kualitatif yaitu pengumpulan data deskriptif berupa tulisan, lisan, maupun data lain seperti dari perilaku, peran maupun pemikiran individu atau organisasi dan untuk menjawab rumusan masalah yang kedua maka data yang didapat diteliti dengan menggunakan bantuan teknik analisis SWOT.

Dalam analisis SWOT yang akan digunakan untuk membantu peneliti untuk menjawab rumusan permasalahan yang kedua dalam skripsi ini, maka peneliti akan memuat pembahasan dengan menggunakan tabel

⁶⁷*Ibid*, hlm. 67.

dan menggunakan matriks faktor eksternal dan internal yang mempengaruhi kegiatan sosialisasi produk tabungan iB Hasanah pada fasilitas baru Hasanah Debit *Co-Branding* Zoya dan Shafira di PT. Bank BNI Syariah KC Banjarmasin, yaitu dalam bentuk tabel sebagai berikut:

Analisis SWOT	Bobot	Rating	Bobot x Rating
Faktor Strategi Internal (IFES)			
<u>KEKUATAN / STRENGTHS (+)</u>
<u>TOTAL</u>
<u>KELEMAHAN / WEAKNESSES (-)</u>
<u>TOTAL</u>
<u>JUMLAH</u>
Faktor Strategi Eksternal (EFAS)			
<u>PELUANG / OPPURTUNITIES</u>
<u>TOTAL</u>			
<u>ANCAMAN / THREAST</u>
<u>TOTAL</u>
<u>JUMLAH</u>

Penilaian skor x bobot dijumlah:

$$W + S = \dots + \dots = \dots$$

$$O + T = \dots + \dots = \dots$$

Setelah faktor-faktor strategis internal yang dimiliki fasilitas produk tabungan iB Hasabah pada fasilitas baru Hasanah Debit *Co-Branding* Zoya dan Shafira di PT. Bank BNI Syariah KC Banjarmasin diidentifikasi, tabel IFAS disusun untuk merumuskan faktor-faktor strategi internal tersebut dalam kerangka kekuatan dan kelemahan yang dimiliki perusahaan tersebut. Untuk mengisi bobot dan rating pada tabel tersebut harus melalui tahapan berikut:

- a) Tentukan faktor-faktor yang menjadi kekuatan serta kelemahan fasilitas baru yang ada diproduk tersebut.
- b) Beri bobot masing-masing faktor tersebut dengan skala mulai dari 5 (paling penting) sampai 1 (tidak penting), berdasarkan pengaruh faktor-faktor tersebut terhadap posisi strategis PT. Bank BNI Syariah KC Banjarmasin, *outlet* Zoya dan Shafira.
- c) Hitung rating (dalam kolom ketiga) untuk masing-masing faktor dengan memberikan skala mulai dari 4 (*outstanding*) sampai dengan 1 (*poor*), berdasarkan pengaruh faktor tersebut terhadap kondisi perusahaan yang bersangkutan. Variabel yang bersifat positif (semua variabel yang masuk kategori kekuatan) diberi nilai mulai dari +1 sampai dengan +4 (sangat baik) dengan membandingkannya dengan rata-rata industri atau

dengan pesaing utama. Sedangkan variabel yang bersifat negatif, kebalikannya.⁶⁸

Selanjutnya, untuk menentukan faktor-faktor strategis eksternal yang dimiliki fasilitas produk tabungan iB Hasabah pada fasilitas baru Hasanah Debit *Co-branding* Zoya dan Shafira di PT. Bank BNI Syariah KC Banjarmasin diidentifikasi, tabel EFAS disusun untuk merumuskan faktor-faktor strategi eksternal tersebut dalam kerangka peluang dan ancaman yang dimiliki perusahaan tersebut. Untuk mengisi bobot dan rating pada tabel tersebut harus melalui tahapan berikut:

- a) Susunlah dalam kolom 1 (5 sampai dengan 10 peluang dan ancaman). Kemudian, beri bobot masing-masing faktor dalam kolom 2, mulai dari 1,0 (sangat penting) sampai dengan 0,0 (tidak penting). Faktor-faktor tersebut kemungkinan dapat memberikan dampak terhadap faktor strategis.
- b) Hitung rating (dalam kolom 3) untuk masing-masing faktor dengan memberikan skala mulai dari 4 (*outstanding*) sampai dengan 1 (*poor*) berdasarkan pengaruh faktor tersebut terhadap kondisi perusahaan yang bersangkutan. Pemberian nilai rating untuk faktor peluang bersifat positif (peluang yang semakin besar diberi rating +4, tetapi jika peluangnya kecil diberi rating +1). Pemberian nilai rating ancaman

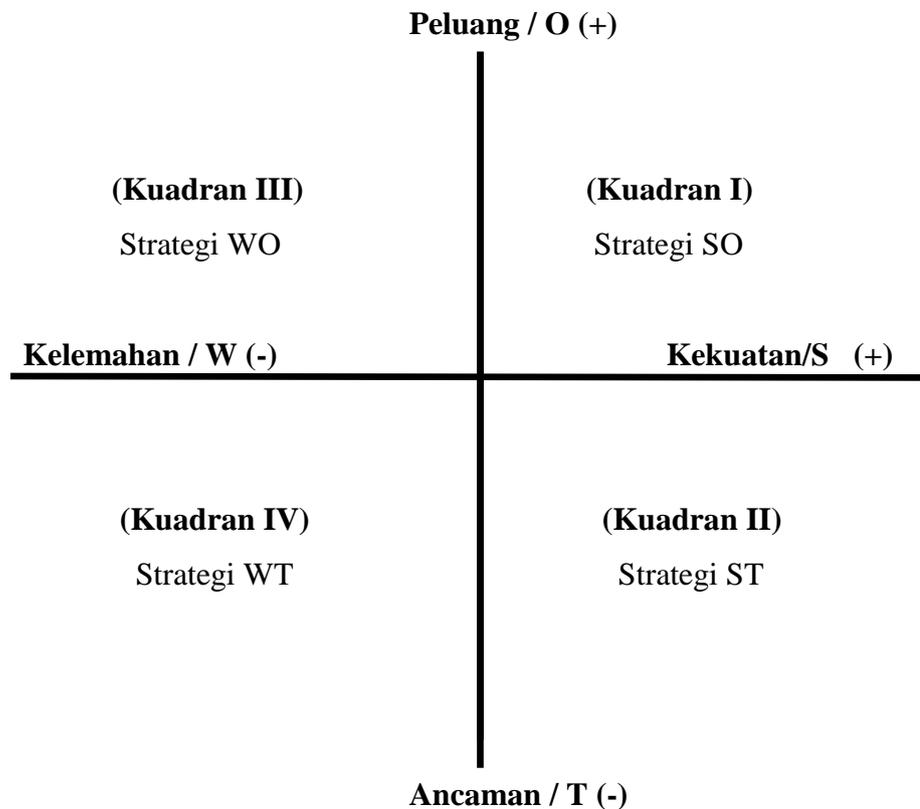
⁶⁸Freddy Rangkuti, *Teknik Membedah Kasus Bisnis (Analisis SWOT Cara Perhitungan Bobot, Rating dan OCAI)*, (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2018), hlm.26-27.

adalah kebalikannya (ancaman yang semakin besar diberi rating +1, tetapi jika ancamannya kecil diberi rating +4).

- c) Kalikan bobot pada kolom 2 dengan rating pada kolom 3, untuk memperoleh faktor pembobotan kolom 4. Hasilnya berupa skor pembobotan untuk masing-masing faktor yang nilainya bervariasi mulai dari 4,0 (*outstanding*) sampai dengan 1,0 (*poor*).
- d) Jumlahkan skor pembobotan (pada kolom 4), untuk memperoleh total skor pembobotan bagi perusahaan yang bersangkutan. Nilai total ini menunjukkan bagaimana perusahaan tertentu untuk beraksi terhadap faktor-faktor strategis eksternalnya. Total skor ini dapat digunakan untuk membandingkan perusahaan ini dengan perusahaan lainnya dalam kelompok industri yang sama.⁶⁹

Setelah mengisi tabel diatas maka peneliti akan menjelaskan tentang analisis yang didapat dalam penelitian ini maka akan diletakkan pada grafik yang angkanya berasal dari tabel sebelumnya. Grafik yang akan digunakan pada penelitian ini, yaitu:

⁶⁹*Ibid*, hlm. 25.



Grafik diatas nantinya akan diisi dengan angka dan digunakan untuk membuat kombinasi faktor eksternal dan internal dalam analisis SWOT penelitian ini yang keduanya saling mempegaruhi. Dan dalam grafik ini juga akan dijelaskan dengan cara mengkombinasikan dengan menggunakan kuadran. Kuadran tersebut terbagi menjadi empat yaitu:

Kuadran I: Ini merupakan situasi yang sangat menguntungkan. Dimana perusahaan tersebut memiliki peluang dan kekuatan sehingga dapat memanfaatkan peluang yang ada. Strategi yang harus ditetapkan dalam kondisi ini adalah mendukung kebijakan pertumbuhan yang agresif (*growth oriented strategy*).

Kuadran II: Meskipun menghadapi berbagai ancaman, perusahaan ini masih memiliki kekuatan dari segi internal. Strategi yang harus digunakan adalah menggunakan kekuatan untuk memanfaatkan peluang jangka panjang dengan cara strategi diversifikasi (produk/pasar).

Kuadran III: Perusahaan menghadapi peluang pasar yang sangat besar, tetapi dilain pihak, ia menghadapi beberapa kendala/kelemahan internal. Kondisi bisnis pada kuadran III ini mirip dengan *Question Mark* pada BCG Matrix. Fokus sinergi perusahaan ini adalah meminimalkan masalah-masalah internal perusahaan sehingga dapat merebut peluang pasar yang lebih baik.

Kuadran IV: Ini merupakan situasi yang sangat tidak menguntungkan, perusahaan tersebut menghadapi berbagai ancaman dan kelemahan internal.⁷⁰

Setelah mengisi tabel diatas maka peneliti akan menjelaskan tentang analisis yang didapat dalam penelitian ini maka akan diletakkan pada grafik yang angkanya berasal dari tabel sebelumnya kemudian akan dipaparkan lebih jelas dalam penjelasan grand strategi analisis SWOT dan grand analisis alternatif.

⁷⁰*Ibid*, hlm. 20-21.

G. Tahapan Penelitian

1. Tahap Pendahuluan

Pada tahap ini, penulis akan mengamati dan mempelajari secara garis besar terhadap objek yang akan diteliti untuk mendapatkan gambaran umum mengenai permasalahan yang akan diteliti. Kemudian, penulis akan membandingkan data yang didapat dilapangan dengan berbagai teori yang didapat dari literatur buku dan ilmu yang telah didapat dibangku perkuliahan. Setelah itu, hasilnya akan dituangkan dalam sebuah proposal penelitian yang berjudul “Analisis Strategi Sosialisasi Produk Tabungan iB Hasanah Pada Fasilitas Baru Hasanah Debit *Co-branding* Zoya dan Shafira di PT. Bank BNI Syariah KC Banjarmasin”. Untuk kesempurnaan dalam penulisan desain operasional proposal skripsi maka penulis melakukan konsultasi kepada dosen penasehat untuk meminta masukan dan persetujuan pada tanggal 16 Agustus 2018 untuk selanjutnya dimasukkan kebiro skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Antasari Banjarmasin. Kemudian, setelah dikeluarkan surat persetujuan judul serta penetapan dosen pembimbing I dan pembimbing II pada tanggal 5 September 2018, yang selanjutnya dikonsultasikan kembali untuk diseminarkan.

2. Tahap Pengumpulan Data

Pada tahap ini, penulis akan mengumpulkan data-data yang berhubungan dengan penelitian yang dilaksanakan di PT. Bank BNI Syariah KC Banjarmasin dan menggunakan metode penelitian yang sudah ditentukan. Riset ini dilakukan dalam kurun waktu 2 bulan mulai dari tanggal 14 Januari – 14 Maret 2019 sesuai dengan surat riset yang diberikan oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Antasari Banjarmasin, yang mana riset ini dilakukan setelah mendapatkan persetujuan dari pihak PT. Bank BNI Syariah KC Banjarmasin dan *outlate* Zoya cabang Banjarmasin.

3. Tahap Pengolahan dan Analisis Data

Pada tahap ini, setelah data-data terkumpul maka penulis akan mengolah data tersebut dengan menggunakan teknik klasifikasi data, *editing* data, deskripsi data dan melakukan penelaahan secara mendalam terhadap fakta-fakta yang dicari dengan menghubungkan teori-teori yang ada kaitannya dengan masalah yang diteliti penulis dan nanti hasilnya akan dituangkan didalam bab keempat.

4. Tahap Konsultasi

Dalam tahap ini, penulis mengkonsultasikan dengan dosen pembimbing I dan pembimbing II dalam rangka perbaikan dan penyempurnaan terhadap masalah yang diteliti. Terkait dengan kesesuaian penulisan teori yang berkaitan dengan penelitian dan kelengkapan data-data yang akan menunjang hasil penelitian nantinya.

5. Tahap Penyusunan Laporan

Pada tahap ini, penulis menyusun hasil penelitian yang telah diperoleh berdasarkan sistematika penulisan. Setelah itu, untuk tahap penyempurnaannya maka akan dikonsultasikan pada dosen pembimbing I dan pembimbing II sampai dirasa sudah baik dan layak untuk dijadikan sebuah karya tulis ilmiah dalam bentuk skripsi.